

## ABSTRAK

### **Arina Musallamatul Husna: *Illness Cognitions* pada Penderita Kanker Payudara (Studi kasus mengenai gambaran *Illness Cognitions* pada wanita Usia Dewasa Madya yang di Diagnosis mengidap kanker payudara)**

Penelitian bermula dari observasi peneliti terhadap penderita kanker payudara yang sudah melakukan operasi pengangkatan payudara yang mampu menjalani kehidupannya. Penyakit kanker payudara adalah penyakit yang mematikan, megerikan, dan merupakan penyakit yang ditakuti oleh wanita. Salah satu karakteristik usia dewasa madya merupakan salah satu periode yang ditakuti karena pada periode ini menurunnya perkembangan fisik. Dengan demikian keyakinan dan cara pandang penderita kanker payudara sangat penting untuk mengatasi, menghadapi, dan memahami penyakitnya. Menurut Leventhal, *Illness Cognitions* adalah keyakinan tersirat yang dimiliki akal sehat pasien tentang penyakit mereka.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui lebih dalam gambaran *Illness Cognitions* pada penderita kanker payudara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode yang dipakai adalah studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Subjek penelitian adalah seorang wanita usia dewasa madya yang berusia 51 tahun, di diagnosis kanker payudara, sudah melakukan operasi pengangkatan payudara, memiliki 3 anak dan memiliki semangat yang kuat dalam menjalani hidup. Adapun yang menjadi *significant other* adalah suami dan anak ketiganya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada teori *Illness Cognitions* dari Leventhal.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran *Illness Cognitions* yang ditampilkan subjek pada dimensi *Identity* ditunjukkan pada saat S mampu mengenali gejala-gejala fisik yang dirasakan kemudian mengambil tindakan untuk mengobatinya. Pada dimensi *the perceived cause of the illness* ditampilkan pada saat S berusaha untuk melakukan disiplin makanan, selain itu menurut S beban pikiran bisa menjadi salah satu penyebabnya sehingga S mencoba untuk menjaga keseimbangan emosinya. Dalam dimensi *Time Line*, jangka waktu pengobatan yang harus dilakukan cukup lama namun S berusaha untuk disiplin melakukan pengobatan. *Consequences*, konsekuensi dari efek penyakit kanker payudara terhadap perubahan fisik, namun S masih bisa melakukan aktifitas seperti biasa. *Curability and controllability*, mampu mengontrol dan mengendalikan diri pada proses penyembuhan dan yakin penyakitnya dapat disembuhkan.

Kata kunci: *illness cognitions*, kanker payudara, usia dewasa madya.